



DEWAN PERACAKAN PAKSIK DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, RABU 12 Juli 2023



RINGKASA BERITA HARI INI

Gus Mudhlor Optimistis Target Penerimaan Pajak Rp 1,230 Triliun Tercapai

SIDOARJO (RM) - Bupati Sidoarjo, Ahmad Mudhlor, Ali alias Gus Mudhlor, optimistis target penerimaan pajak tahun 2023 akan tercapai. "Saya optimistis target pajak tahun 2023 sebesar Rp 1,230 triliun akan dapat tercapai seperti tahun 2022. Itu adalah satu tahun dimana yang lebih dari sebelumnya adalah komposisi pajak. Tapi saya optimistis target penerimaan pajak tahun 2023 sebesar Rp 1,230 triliun akan tercapai," kata Gus Mudhlor.

Target penerimaan pajak tahun 2023 sebesar Rp 1,230 triliun akan tercapai, kata Gus Mudhlor. "Saya optimistis target penerimaan pajak tahun 2023 sebesar Rp 1,230 triliun akan dapat tercapai seperti tahun 2022. Itu adalah satu tahun dimana yang lebih dari sebelumnya adalah komposisi pajak. Tapi saya optimistis target penerimaan pajak tahun 2023 sebesar Rp 1,230 triliun akan tercapai," kata Gus Mudhlor.



Bupati Sidoarjo, Ahmad Mudhlor, Ali alias Gus Mudhlor, optimistis target penerimaan pajak tahun 2023 akan tercapai.

Siapkan Tiga Solusi Selamatkan Nasib Honororer

SIDOARJO - Ribuan nasib pegawai honororer terancam. Sebab, pada 28 November mendatang, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemendagri) akan menghapus pegawai honororer. Baik di tingkat pusat maupun daerah. Sehingga, mereka yang menjadi pegawai honororer akan terancam nasibnya.

Di Sidoarjo, ada 8.753 pegawai honororer. Mereka tersebar di seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) yang berada di lingkungan Pemkab Sidoarjo. Kemarin (11/7) siang Komisi A DPRD Sidoarjo bersama Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo membahas nasib ribuan pegawai honororer tersebut.

Ph Kepala BKD Mahmud menyampaikan, ada tiga alternatif solusi untuk memperjuangkan nasib mereka. Pertama, pengusulan pegawai honororer dalam formasi pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK). Kedua, mereka dialihkan menjadi pegawai alih daya atau *outsourcing*. Ketiga, mereka dimasukkan dalam skema pegawai pemerintah non pegawai negeri (PPNPN).

Mahmud mengatakan, pihaknya sudah memetakan mana saja yang berpeluang masuk dalam alternatif solusi tersebut. Namun, sementara ini masih dua solusi yang bisa diterapkan. Yaitu, pengalihan menjadi *outsourcing* dan PPPK. Sebab, untuk alternatif memasukkan pada PPNPN, pihaknya masih harus berkonsultasi dengan Kemendagri.

PPNPN dilakukan pemerintah pusat dan dibayai oleh APBN. Nah, pihaknya baru akan mengkonsultasikan apakah diperkenankan jika dilakukan oleh daerah dengan menggunakan APBD.

"Mungkin depan kami konsultasi ke Jakarta untuk membahas nasib honororer tersebut karena menyangkut nasib orang banyak," Didata yang diperinci lagi. Sehingga tahu mana yang perlu dipertahankan. Mana yang perannya vital, mana yang hanya *supporting* (penghapusan honororer, Red) dari empat instansi itu," imbuhnya.

Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudori mengatakan, pihaknya meminta BKD menyiapkan secara serius solusi terhadap nasib honororer tersebut. Alternatif solusinya harus dipikirkan matang. "Faktor keadilan harus menjadi pertimbangan utama bagi mereka yang sudah mengabdikan diri," katanya. Pihaknya bakal serius mengawal masalah tersebut karena menyangkut nasib orang banyak. "Didata yang diperinci lagi. Sehingga tahu mana yang perlu dipertahankan. Mana yang perannya vital, mana yang hanya *supporting* (penghapusan honororer, Red) dari ketuanya. (uzi/cb/any)

OPERASI PATUH SEMERU 2023 DIGELAR, MASYARAKAT WAJIB TERTIB LALU LINTAS

Sidoarjo, Poljak Kiri - Polresta Sidoarjo menggelar Operasi Patuh Semeru 2023 dalam dua pekan kedepan. Mulai 10 Juli 2023 sampai dengan 23 Juli 2023.

Operasi Patuh Semeru 2023 ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tertib berlalu lintas, sekaligus menciptakan situasi keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas (Kamtibmas).

Sesuai dengan tema Operasi Patuh Semeru 2023 yakni "Patuh dan Tertib Lalu Lintas Cermin Moralitas Bangsa". Dibarengkan dengan pelaksanaan operasi ini, penindakan dan hukuman yang dilakukan kepada pelanggar lalu lintas akan semakin tegas.

Operasi Patuh Semeru 2023 diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tertib berlalu lintas, sekaligus menciptakan situasi keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas (Kamtibmas).

Sesuai dengan tema Operasi Patuh Semeru 2023 yakni "Patuh dan Tertib Lalu Lintas Cermin Moralitas Bangsa". Dibarengkan dengan pelaksanaan operasi ini, penindakan dan hukuman yang dilakukan kepada pelanggar lalu lintas akan semakin tegas.



Kapolda Sidoarjo, Kombes Pol Kusumo Wahyu Bintoro, saat inspeksi lapangan operasi Patuh Semeru 2023.

Ketua Hanura Soroti PPDB Sekor di Negeri di Sidoarjo

Sidoarjo, Memenangkan Ketua Partai Hanura Sidoarjo adalah satu langkah sukses. Cakupan pemilihannya di tingkat nasional dan daerah akan memberikan dampak yang signifikan bagi pembangunan di Sidoarjo.

Ketua Partai Hanura Sidoarjo, Iza Anshory, mengatakan, kemenangan ini adalah bukti dukungan masyarakat Sidoarjo yang sangat besar. "Kami akan melanjutkan perjuangan untuk kemajuan Sidoarjo," katanya.

Iza Anshory juga menekankan pentingnya peran masyarakat dalam mendukung pemerintahan yang baru. "Kami akan terus berkolaborasi dengan masyarakat untuk menciptakan Sidoarjo yang lebih maju dan sejahtera."



Ketua Partai Hanura Sidoarjo Iza Anshory.

Gus Syaikhul: Guru Punya Peran Penting dalam Menanam dan Menjaga Kelestarian 4 Pilar Kebangsaan

Sidoarjo, Memo X - Anggota MPR RI, Syaikhul Islam Ali menekankan peran guru dalam menanamkan dan menguatkan 4 pilar kebangsaan kepada seluruh peserta didik. Bahkan politisi PKS ini optimis dan meyakini di tangan tangan para guru, Indonesia akan menjadi negara besar dan maju dengan terdapatnya 4 pilar kebangsaan di hati para pelajar.

Kepercayaan itu disampaikan Syaikhul Islam Ali yang akrab disapa Gus Syaikhul ini saat sosialisasi 4 Pilar Kebangsaan kepada ratusan guru SMP dan SMA, Fregresif Bumi Shalawat, Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo, Selasa (20/06/2023). Acara ini diikuti seluruh guru dari berbagai mata pelajaran di sekolah yang ada di kompleks Pesantren Modern Bumi Shalawat itu.

"Sosialisasi 4 Pilar Kebangsaan kali ini sengaja saya mengajak para guru berperan mensosialisasikan 4 pilar kebangsaan ini kepada para pelajar. Saya mengajak guru menjaga empat pilar kebangsaan ini. Mari hormati dan jaga pluralisme bangsa maupun bhinneka tunggal ika yang menjadi pondasi berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Saya berharap

dan bisa memajukan negara serta berperan dalam kesejahteraan rakyatnya dan ikut mengabdikan diri untuk bangsa," imbuh anggota Fraksi PKS DPR RI ini.

Tidak hanya itu, Gus Syaikhul yang juga politisi PKS Dapil 1 Jatim (Surabaya dan Sidoarjo) ini, guru selalu menjaga marwah pendidikan. Sedangkan pendidikan yang berkualitas akan membawa kemajuan bangsa. "Pendidikan adalah modal dasar dalam membangun SDM bangsa Indonesia yang berkualitas, maju, unggul serta berdaya saing."

"Diaku atau tidak pendidikan menjadi proses yang harus secara terus-menerus dikerjakan seluruh komponen bangsa. Modal dan motor penggerak pembangunan ini menjadi cita-cita luhur kebangsaan dan bernegara. Karena itu, guru punya peran penting dalam menanamkan nilai-nilai 4 pilar kebangsaan bagi para peserta didiknya di berbagai jenjang pendidikan," tegas politisi muda asal Sidoarjo ini.

Kendati demikian, kata Gus Syaikhul dasar dan prinsip dari fungsi pendidikan itu, tidak hanya melalui bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan peradaban (farwan).



Anggota MPR RI, Syaikhul Islam Ali menyampaikan sosialisasi 4 Pilar Kebangsaan kepada ratusan guru SMP dan SMA, Fregresif Bumi Shalawat, Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo, Selasa (20/06/2023) kemarin.

Jalan Ahmad Yani Macet hingga Akhir September

Sidoarjo - Jalan Ahmad Yani di kawasan perumahan di Kecamatan Sidoarjo mengalami macet parah hingga akhir September. Hal ini disebabkan oleh pembangunan infrastruktur yang sedang berlangsung di sepanjang ruas jalan tersebut.

Pemilik proyek pembangunan mengungkapkan bahwa pekerjaan pembebasan lahan dan penggalian saluran air akan selesai pada akhir bulan ini. Setelah itu, pekerjaan pemadatan dan perataan jalan akan dilanjutkan.

Pemerintah setempat meminta masyarakat untuk bersabar dan menggunakan jalur alternatif selama proses pembangunan berlangsung.

Tim IMEI Umsida Dapat Hadiah Lulus tanpa Skripsi

Sidoarjo - BAHAN BANGSA Tim Ikatan Mahasiswa Elektro Indonesia (IMEI) Umsida berhasil meraih penghargaan sebagai tim terbaik dalam kompetisi internasional Shell Eco Marathon Asia Pacific and The Middle East kategori Prototype Electric. Tim IMEI Umsida berhasil menyabetkan 28 tim dari 9 negara, termasuk PTT Indonesia.

Kompetisi Shell Eco Marathon Asia Pacific and The Middle East menjadi kompetisi internasional bergengsi dalam dunia mobil listrik hemat energi yang diadakan rutin setiap tahun. Event ini digelar pada 4-9 Juli 2023 di Perancis, Maroko dan Indonesia.

Tim IMEI Umsida mengawali progres yang positif setelah tahun lalu berhasil meraih juara 3 di kategori yang sama. Ketua Tim IMEI Umsida, Rektor Umsida Hidayatulloh diundang sebagai pembicara dalam sambutan Rektor Umsida yang juga

menyampaikan bahwa tim ini akan melanjutkan perjuangan untuk memenangkan kompetisi internasional Shell Eco Marathon Asia Pacific and The Middle East kategori Prototype Electric tahun ini.

Rektor Umsida Hidayatulloh mengatakan, tim ini akan melanjutkan perjuangan untuk memenangkan kompetisi internasional Shell Eco Marathon Asia Pacific and The Middle East kategori Prototype Electric tahun ini.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

Gus Mudhlor Optimistis Target Penerimaan Pajak Rp 1,230 Triliun Tercapai

SIDOARJO (BM) – Bupati Sidoarjo, Alimud Mudhlor Ali alias Gus Mudhlor mengaku sangat yakin target penerimaan pajak pada tahun 2023 sebesar Rp 1,230 triliun bakal tercapai.

“Saya optimistis target pajak tahun 2023 sebesar Rp 1,230 Triliun akan dapat terlampaui seperti tahun 2022 lalu. Salah satu faktor utama yang berkontribusi adalah kemudahan pajak bagi wajib pajak yaitu peluncuran SPPF PBB serta adanya sinergiantara pemerintah dan forkopinda untuk bersama-sama membangun Kabupaten Sidoarjo,” ucapnya.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo cukup yakin dikarenakan pada realisasi penerimaan pajak daerah dari bulan Januari hingga akhir Juni, telah mencapai Rp 565

Miliar. Jumlah itu setara dengan 45,93 persen dari target penerimaan pajak tahun 2023 yaitu sebesar Rp 1,230 triliun.

Realisasi penerimaan pajak daerah tersebut mengalami peningkatan sebesar 8,17 persen dibandingkan periode yang sama di tahun 2022 yaitu sebesar Rp 519 Miliar. Alhasil, menurut Gus Mudhlor, peningkatan pajak itu mencerminkan kesuksesan berbagai program pemerintah Sidoarjo dalam memperkuat sistem perpajakan dan mendorong kesadaran wajib pajak.

Gus Mudhlor menambahkan, Pemkab Sidoarjo akan terus meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan pajak. Melalui penerapan teknologi modern dan sistem yang lebih terintegrasi sehingga proses

administrasi pajak menjadi lebih efektif dan transparan. Hal ini akan berdampak positif pada kepatuhan wajib pajak serta peningkatan penerimaan pajak secara keseluruhan.

“Saat ini wajib pajak sudah bisa membayarkan Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) di gerai gerai toko swalayan, serta jemput bola di mall mall di Sidoarjo juga telah dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi wajib pajak untuk menjalankan kewajibannya,” terangnya.

Kepala Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo, Ari Suryono mengatakan peningkatan penerimaan pajak daerah di Sidoarjo pada semester pertama tahun 2023 merupakan prestasi yang mengembirakan bagi Sidoarjo. Hal ini juga mampu meningkatkan pendapatan daerah untuk membiayai pembangunan dan pelayanan publik yang lebih baik.

“Dalam menghadapi tantangan dan perubahan di masa depan, selain peningkatan pembangunan kami juga berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi pengumpulan pajak dan meningkatkan kualitas layanan kepada wajib pajak. Hal ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat Sidoarjo,” kata Ari.

Dari Data Badan Pelayanan Pajak Daerah realisasi pajak semester pertama year on year tahun 2022-2023 Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) menyumbang pajak terbesar yaitu sebesar Rp 87 Miliar, selanjutnya disusul Pajak Penerangan Jalan Umum mencapai Rp 65 Miliar, dan ketiga adalah Pajak Bumi Bangunan sebesar Rp 121 Miliar. Kemudian disusul pajak restoran, pajak hotel dan tempat hiburan lainnya.



Bupati Sidoarjo H. Alimud Mudhlor Ali (Gus Mudhlor)

Siapkan Tiga Solusi Selamatkan Nasib Honorer

SIDOARJO - Ribuan nasib pegawai honorer terancam. Sebab, pada 28 November mendatang, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemen PAN-RB) akan menghapus pegawai honorer. Baik di tingkat pusat maupun daerah. Setidaknya ada tiga alternatif solusi yang akan diterapkan di Sidoarjo.

Di Sidoarjo, ada 8.753 pegawai honorer. Mereka tersebar di seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) yang berada di lingkungan Pemkab Sidoarjo. Kemarin (11/7) siang Komisi A DPRD Sidoarjo bersama Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo membahas nasib ribuan

pegawai honorer tersebut.

Plt Kepala BKD Makhmud menyampaikan, ada tiga alternatif solusi untuk memperjuangkan nasib mereka. Pertama, pengusulan pegawai honorer dalam formasi pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK). Kedua, mereka dialihkan menjadi pegawai alih daya atau *outsourcing*. Ketiga, mereka dimasukkan dalam skema pegawai pemerintah non pegawai negeri (PPNPN).

Makhmud mengatakan, pihaknya sudah memetakan mana saja yang berpeluang masuk dalam alternatif solusi tersebut. Namun, sementara ini masih dua solusi yang bisa

diterapkan. Yakni, pengalihan menjadi *outsourcing* dan PPPK. Sebab, untuk alternatif memasukkan pada PPNPN, pihaknya masih harus berkonsultasi dengan Kemen PAN-RB.

PPNPN dilakukan pemerintah pusat dan dibiayai oleh APBN. Nah, pihaknya baru akan mengonsultasikan apakah diperkenankan jika dilakukan oleh daerah dengan menggunakan APBD. "Minggu depan kami konsultasi ke Jakarta untuk membahas nasib honorer beserta solusinya," jelasnya. Pihaknya tidak hanya ke Kemen PAN-RB, namun juga ke Kemendagri, Kemenkeu, dan BKN. "Karena kebijakan ini (penghapusan honorer, Red) dari

empat instansi itu," imbuhnya.

Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori mengatakan, pihaknya meminta BKD menyiapkan secara serius solusi terhadap nasib honorer tersebut. Alternatif solusinya harus dipikirkan matang. "Faktor keadilan harus menjadi pertimbangan utama bagi mereka yang sudah mengabdikan lama," katanya. Pihaknya bakal serius mengawal masalah tersebut karena menyangkut nasib orang banyak. "Didata yang diperinci lagi. Sehingga tahu mana yang perlu dipertahankan. Mana yang perannya vital, mana yang hanya *supporting*," katanya. (uzi/c6/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua Hanura Soroti PPDB Sekolah Negeri di Sidoarjo

Sidoarjo, Memorandum

Ketua Partai Hanura Sidoarjo Abdulah atau akrab disapa Cak Dolah menyoroti penerimaan peserta didik baru (PPDB) sekolah negeri di Sidoarjo tahun ini. Ia menduga ada tindak pidana gratifikasi terutama SMPN, SMAN, dan SMKN.

Aroma uang pelicin untuk memasukkan siswa-siswi yang tidak layak lolos mengemuka ke permukaan. Bahkan ada nilainya segala. "Semisal ada yang minta Rp 10 juta sampai Rp 15 juta untuk memasukkan pelajar yang tidak layak masuk SMAN. Ini

sudah menjadi rahasia umum di tengah masyarakat dan harus diberantas demi peningkatan pendidikan di Sidoarjo," beber Cak Dolah.

Untuk itulah, Cak Dolah meminta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jatim yang membawahi SMAN dan SMKN di Sidoarjo untuk turun melakukan penelusuran. Begitu pula inspektorat harus

turun dan menindak oknum yang bermain dalam PPDB.

Untuk PPDB SDN dan SMPN di Sidoarjo, Cak Dolah meminta Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo Tirta Adi dan stafnya juga turun untuk melakukan penelusuran. Inspektorat Kabupaten Sidoarjo juga harus melakukan penelusuran. "Oknum yang bermain dalam PPDB harus

ditindak tegas. Oknum itu merusak dunia pendidikan di Sidoarjo," tegas Cak Dolah.

Tidak hanya itu, Cak Dolah juga mendesak polisi dan jaksa turun tangan memberangus gratifikasi dalam PPDB sekolah negeri di Sidoarjo. "Seret pelaku ke meja hijau agar kejadian serupa tidak terulang di masa mendatang," pinta Cak Dolah. (kri/jok/nov)



Ketua Partai Hanura Sidoarjo Abdulah

MEMORANDUM BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Dampak Cuaca Buruk

Ketua HNSI : Nelayan Gisik Cemandi Beralih Tangkap Kerang

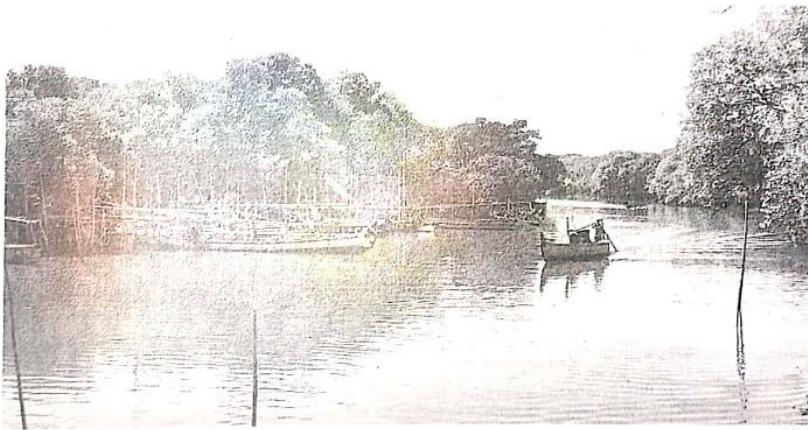
SIDOARJO - Memasuki musim panca roba memasuki musim penghujan, ratusan nelayan di Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo terdampak cuaca buruk. Cuaca dengan gelombang laut tinggi menyebabkan nelayan tak bisa melaut dan bahkan berdampak hasil tangkapan sedikit.

Diketahui kondisi ini sudah dirasakan para nelayan selama 2 hari, berdasar info cuaca buruk ini didapat para nelayan dari BMKG Juanda.

"Gelombangnya dari kemarin naik lebih 2 meter. Banyak nelayan yang pulang, takut. Terlalu beresiko," kata Abdul Kholik Ketua KUB Bintang Laut, Gisik Cemandi, Kecamatan Sedati, Sidoarjo, Selasa (11/7/23).

Masih kata Kholik, di Sedati ada sekitar 100 nelayan yang terbagi menjadi 6 kelompok usaha bersama (KUB). Masing-masing KUB anggotanya sekitar 30 sampai 35 nelayan.

Cuaca buruk ini terjadi biasanya kurang lebih antara 4 sampai 5 hari. Alhasil mereka tidak ada pemasukan untuk mencukupi kebutuhan



Nelayan warga Desa Gisik Cemandi melaut di tengah cuaca gelombang tinggi Selasa (11/7/23).

sehari-harinya.

"Selama cuaca buruk ini kami

tidak ada pemasukan sama sekali. Biasanya kami isi waktu kosong

dengan memperbaiki mesin perahu dan jaring," ujar bapak 2 anak ini.

Abdul Kholik menceritakan jika dalam kondisi normal, para nelayan bisa mengantongi penghasilan kotor sekira Rp 250 ribu hingga Rp 300 ribu setiap hari.

Dengan kondisi ini, ia berharap ada bantuan dari Pemkab Sidoarjo untuk para nelayan untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya.

"Kami berharap ya ada bantuan dari pemerintah, dan juga ada pelatihan untuk keselamatan di laut," pungkasnya.

Terpisah Muhammad Alimin Taubah Kepala Desa Gisik Cemandi yang juga ketua HNSI (Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia) Sidoarjo kepada duta.co Selasa (11/7/23) mengatakan, sebetulnya tidak begitu berpengaruh, soalnya nelayan di Sidoarjo jangkauannya hanya max 4 Mil.

"Gelombang agak tinggi, karena posisi di selat tidak begitu bahaya, soalnya di pinggir kurang dari 4 mil, kebetulan sekarang menangkap kerang," pungkas Muhammad Alimin. • Loe

DUTA

OPERASI PATUH SEMERU 2023 DIGELAR, MASYARAKAT WAJIB TERTIB LALU LINTAS

Sidoarjo, Pojok Kiri

Polresta Sidoarjo menggelar Operasi Patuh Semeru 2023 dalam dua pekan kedepan. Mulai 10 Juli 2023 sampai dengan 23 Juli 2023.

Operasi Patuh Semeru 2023 ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tertib berlalu lintas, sekaligus menciptakan situasi keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas (Kam-

seltibcarlantas).

Sesuai dengan tema Operasi Patuh Semeru 2023 yakni "Patuh dan Tertib Lalu Lintas Cermin Moralitas Bangsa". Diharapkan melalui upaya edukatif, persuasif dan humanis yang dilakukan Kepolisian bersama stake holder terkait dapat mewujudkan disiplin masyarakat untuk tertib lalu lintas.

Serta pada pelaksanaannya agar pola pikir petu-

gas diubah dan bisa meninggalkan perbuatan yang tidak baik, seperti pungli, arogansi personel maupun kesewenangan lainnya.

"Dengan dilaksanakannya Operasi Patuh Semeru 2023, diharapkan masyarakat Sidoarjo khususnya para pengendara dapat mematuhi tata tertib berlalu lintas. Sehingga dapat menekan terjadinya pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas," kata

Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol. Kusumo Wahyu Bintoro, Senin (10/7/2023).

Adapun beberapa target prioritas dalam Operasi Patuh Semeru 2023, yang dijalankan antara lain pengendara roda dua tidak memakai helm, tidak mengenakan safety belt bagi pengemudi, pengendara di bawah umur, melebihi batas kecepatan saat berkendara, berboncengan lebih dari satu orang,

berkendara dalam keadaan mabuk, melawan arus lalu lintas serta menggunakan ponsel saat berkendara.

Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol. Kusumo Wahyu Bintoro menambahkan, terhadap masyarakat yang tidak mematuhi tata tertib lalu lintas nantinya akan dikedepankan tindakan secara profesional humanis berupa edukasi, teguran dan setelah itu tilang. (Khol/Fs)



Kapolresta Sidoarjo, Kombes Pol Kusumo Wahyu Bintoro, SH,SIK saat tinjau langsung operasi Patuh Semeru 2023.



SUDAH MENJADI RUTINITAS: Kendaraan yang terjebak kemacetan di Jalan Raya Gedangan kemarin (11/7). Kemacetan terjadi setiap hari di kawasan tersebut karena tingginya volume kendaraan yang tidak sebanding dengan luas badan jalan.

Jalan Ahmad Yani Macet hingga Akhir September

SIDOARJO - Kemacetan tampak mengular di Jalan Ahmad Yani, Gedangan, kemarin (11/7). Volume kendaraan tinggi. Belum ada solusi lain dari petugas selain mengandalkan *traffic light* dan pengaturan manual.

Kemacetan diperparah dengan menyempurnya Jalan Ahmad Yani tepat disela-sela SPBU Aloha. Jalannya tinggal separo. Sebab, separo lainnya ditutup sementara masuk area pembangunan tiang pancang titik P6A.

Manajer Konstruksi Flyover Aloha Muhammad Sadikin memperkirakan, titik tersebut ditutup separo sampai akhir September mendatang. Setelah itu, area yang ditutup sengk bisa dibuka seluas lebar jalan kembali

normal. "Estimasi dibuka setelah kita selesai pasang *girder* di atas titik tersebut," ujar Sadikin.

Namun, jika pengerjaan motor, jalan di sana tetap ditutup separo. Pihaknya bakal menyelesaikan dulu, baru area tersebut aman untuk dibuka dan bisa digunakan lagi untuk jalan.

Di tengah kemacetan kemarin, petugas tidak bisa berbuat banyak. Kepala Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Dishub Sidoarjo Dwi Djahjo Maulidsumi mengatakan, hingga kini pengaturan lalu lintas sudah dilakukan. Petugas ditempatkan di sana untuk membantu pengaturan Rambu, *islet barrier*, dan *traffic*

light juga sudah terpasang. Namun, imbas volume kendaraan tinggi, kemacetan masih terjadi.

Pihaknya tetap berupaya agar kemacetan tidak parah. "Pagi dan sore ada petugas. Termasuk, saat macet parah, petugas turun langsung. Rapi, memang volume kendaraan tinggi dan terbentur pembangunan *flyover*," katanya.

Masalah lain juga muncul. Saat malam, ruas *portage road* (PR) kerap digunakan untuk tempat nongkrong. Benar-benar disistimasi. Banyak penjual kopi dan jajanan dadakan yang membuka lapak. Puluh-an motor warga yang nongkrong juga diparkir memakan badan jalan PR. Apalagi,

saat malam Minggu, jumlah warga yang nongkrong sangat banyak.

"Terkait hal itu, kami berkoordinasi dengan satpol PP untuk penertiban. Sebab, seharusnya jalan tersebut memang steril," ujarnya.

Kepala Satpol PP Sidoarjo Tjarda mengatakan, ruas PR tidak boleh digunakan untuk berjualan. Baik saat kondisi macet maupun lengang sekalipun. "Aturannya tidak boleh, membahayakan juga *carri*," katanya. Karena itu, pihaknya akan berkoordinasi dengan Dishub Sidoarjo untuk melakukan penertiban. Namun, dia mengakui selama ini belum ada penertiban di sana. (net/et/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tahun Ini Gelontorkan Rp 1,2 M untuk Rehab 7 Puskesmas

SIDOARJO – Delapan puskesmas di Sidoarjo akan dipercantik penampilannya tahun ini. Tujuh puskesmas langsung dieksekusi karena proses lelang sudah selesai pada Senin (10/7). Anggarannya mencapai Rp 1,2 miliar. Sementara itu, satu puskesmas lagi masih menunggu perubahan anggaran keuangan (PAK).

Kepala Dinkes Sidoarjo Fenny Apridawati menyatakan, tujuh puskesmas itu adalah Puskesmas Sidoarjo, Urangagung, Candi, Tulangan, Krembung, Tarik, dan Balongbendo. "Satu lagi itu Puskesmas Sekardangan, tapi masih menunggu PAK," katanya. Khusus Puskesmas Sekardangan, anggarannya mencapai Rp 190 juta.

Mengenai kapan dimulainya renovasi, mantan kepala Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Sidoarjo itu mengatakan bahwa setiap puskesmas masih menunggu masa sanggah. "Nantinya tidak serentak pelaksanaan rehabnya," ungkapnya. Rehab bakal difokuskan pada perbaikan fasad atau tampak depan tiap bangunan. "Akan dibuat sama wajah dari bangunan



DIMAS MAULANA/JAWA POS

PERBAIKAN SARANA KESEHATAN: Puskesmas Urangagung di Jalan Cemengkalang yang ikut program rehab tahun ini.

puskesmas," lanjutnya.

Diharapkan, dengan keseragaman tampilan itu, masyarakat lebih mudah mengetahui bahwa lokasi tersebut adalah puskesmas. "Selama ini, kami sering dengar ada warga yang ingin berobat, tapi bingung

puskesmasnya di sebelah mana karena tidak terlihat," ucapnya.

Misalnya, Puskesmas Urangagung yang bangunannya tertutup plafon. Selain itu, papan nama puskesmas berada di bagian bawah dan tertutup tanaman trotoar. "Nanti kami benahi

lagi agar seragam dan memiliki ciri khas, sehingga dari jauh bisa tahu kalau itu puskesmas," ujarnya. Selama proses rehab, Fenny menjamin pelayanan kesehatan di tujuh puskesmas itu tidak akan terganggu. (eza/c18/any)

Jawa Pos

Gus Syaikhul: Guru Punya Peran Penting dalam Menanam dan Menjaga Kelestarian 4 Pilar Kebangsaan

Sidoarjo, Memo X

Anggota MPR RI, Syaikhul Islam Ali memastikan para guru memiliki peran penting dalam menanamkan dan menguatkan 4 pilar kebangsaan kepada seluruh peserta didik. Bahkan politisi PKB ini optimis dan meyakini di tangan dingin para guru, Indonesia akan menjadi negara besar dan maju dengan tertanamnya 4 pilar kebangsaan di hati para pelajar.

Keyakinan itu disampaikan Syaikhul Islam Ali yang akrab disapa Gus Syaikhul ini saat Sosialisasi 4 Pilar Kebangsaan kepada ratusan guru SMP dan SMA Progresif Bumi Shalawat, Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo, Selasa (20/06/2020). Acara ini diikuti seluruh guru dari berbagai mata pelajaran di sekolah yang ada di kompleks Pesantren Modern Bumi Shalawat itu.

"Sosialisasi 4 Pilar Kebangsaan kali ini sengaja saya mengajak para guru berperan mensosialisasikan 4 pilar kebangsaan ini kepada para pelajar. Saya mengajak guru menjaga empat pilar kebangsaan ini. Mari hormati dan jaga pluralisme bangsa maupun bhinneka tunggal ika yang menjadi penopang berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Saya berharap



SOSIALISASI - Anggota MPR RI, Syaikhul Islam Ali menyampaikan sosialisasi 4 pilar kebangsaan kepada ratusan guru yang mengajar di SMP dan SMA Progresif Bumi Shalawat, Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo, Selasa (20/06/2023) kemarin.

para guru mendidik generasi penerus agar menjadikan bangsa ini semakin maju, hebat dan bermartabat. Serta mewujudkan kesejahteraan umum sesuai cita-cita dalam butir Pancasila," ujar Gus Syaikhul Islam Ali kepada Memo X, Selasa (20/06/2023) kemarin.

Lebih jauh, Gus Syaikhul yang juga anggota Komisi VII DPR RI ini menguraikan tujuan NKRI sudah tercantum dalam Undang-Undang Dasar (UUD) Tahun 1945. Yakni melindungi segenap tumpah darah Indonesia. Artinya negara memiliki tugas

melindungi segenap bangsa yang ada di NKRI.

"Tujuan dibentuknya NKRI ini untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara. Bahkan turut serta menjaga ketertiban dunia. Artinya pendidikan sangat penting dan bergantung peran guru dalam mencerdaskan para generasi penerus bangsa agar menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang cerdas dan handal. Saat ini, banyak negara maju tetapi tidak memiliki Sumber Daya Alam (SDA) sekaya Indonesia. Itu karena negara ini, memiliki SDM handal

dan bisa memajukan negara serta berperan dalam menyejahterakan rakyatnya dan ikut menciptakan ketertiban dunia," imbuh anggota Fraksi PKB DPR RI ini.

Tidak hanya itu saja, kata Gus Syaikhul yang juga politisi PKB Dapil I Jatim (Surabaya dan Sidoarjo) ini, guru selalu menjaga marwah pendidikan. Sedangkan pendidikan punya peran penting dalam pembangunan bangsa. "Pendidikan menjadi modal besar dalam membangun SDM bangsa Indonesia yang berkualitas, maju, unggul serta berdaya saing.

"Diakui atau tidak pendidikan menjadi proses yang harus secara terus-menerus dikerjakan seluruh komponen bangsa. Modal dan motor penggerak pembangunan ini menjadi cita-cita luhur berbangsa dan bernegara. Karena itu, guru punya peran penting dalam menanamkan nilai-nilai 4 pilar kebangsaan bagi para peserta didiknya di berbagai jenjang pendidikan," tegas polisi muda asal Sidoarjo ini.

Kendati demikian, kata Gus Syaikhul dasar dan prinsip dari fungsi pendidikan itu, tidak hanya melulu bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan bernegara. (par/wan)



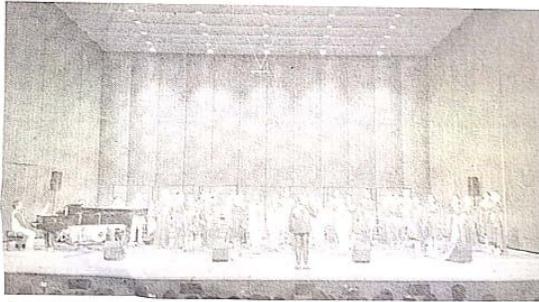
Siswa SD di Sidoarjo dan Gitabumi Shine Voices Harumkan Indonesia di World Choir Games 2023

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Talenta dan prestasi anak-anak Sidoarjo terus bermunculan. Terbaru, Janeta Kirana Wibowo, siswa kelas 6 SD Pucang 1 Sidoarjo, ikut terpilih untuk berangkat ke Korea Selatan bersama grup paduan suara Gitabumi Shine Voices.

Gitabumi Shine Voices merupakan gabungan dari dua grup paduan suara, yakni Gitabumi Voices dan Shine Harmony Choiruddin. Grup ini dibentuk untuk mengikuti World Choir Games Gangneung 2023 Korea Selatan.

Janeta Kirana Wibowo, berusia 11 tahun yang tinggal di kawasan Pondok Jati tersebut sudah berangkat ke Korea



Janeta Kirana Wibowo, siswa SD asal Sidoarjo bersama grup paduan suaranya di kompetisi World Choir Games 2023

Selatan bersama grup paduan suara Gitabumi Shine Voice sejak tanggal 9 Juli 2023 kemarin.

Di Korea Selatan, anak pertama dari tiga bersaudara itu sedang

berjuang bersama grup paduan suaranya untuk kategori Jazz dan Pol Choir. "Tanggal 13 Juli besok pengumumannya. Semoga bisa menjadi yang terbaik dan mem-

banggakan. Mengharumkan nama Bangsa Indonesia," jelas Utami Maharani, ibu dari Janeta Kirana Wibowo, Selasa (11/7).

Diceritakan, putrinya itu tergabung dalam grup les vokal Shine Harmony Choir di Sidoarjo. Grup les vokal ini juga berkolaborasi dengan Gitabumi Voices. Dari sana kemudian Janeta ikut terpilih untuk mengikuti kompetisi di Korea Selatan tersebut.

Di usianya yang masih belia, Janeta sudah punya sederet pengalaman di bidang olah vokal. Dia kerap kali ikut paduan suara dan olah vokal di beberapa even, serta tampil di sejumlah hotel di Surabaya, Sidoarjo dan sebagainya.

"Sebelum berangkat ke Korea

Selatan, sejumlah persiapan juga sudah dilakukan cukup matang. Sekira dua bulan dia latihan terus. Termasuk latihan di Sidoarjo, Surabaya dan di Jakarta," terang Utami Maharani.

Sebagai orangtua, dia merasa sangat bangga dengan apa yang sudah diraih anaknya. Apalagi World Choir Games merupakan salah satu kompetisi paduan suara terbesar di dunia yang diselenggarakan oleh Intelkultur Foundation.

Ikonik motonya, Singing together brings nations together digambarkan dalam gelaran kompetisi dua tahunan mereka yang tidak memandang negara asal, ras, maupun genre musik yang diawakan para pesertanya. (cat/rd)

HARIAN
BANGSA
Koran Minggu, Jember

DELT PUNYA



AHMAD REZA/JAWA POS

DIKELILINGI SEMAK BELUKAR: Bangunan yang dulunya diduga rumah administrasi Pabrik Gula Tanggulangin.

PG Tanggulangin Sisakan

Rumah Besar Tak Terawat

SIDOARJO – Jika melewati Jalan Raya Tanggulangin menuju Porong, di sisi kiri jalan mendekati rel dekat tanggul lumpur Porong terlihat bangunan bercat putih yang dikelilingi semak belukar.

Bangunan bergaya Belanda tersebut merupakan bagian dari Pabrik Gula (PG) Tanggulangin yang kini musnah. Dari arsip yang dimiliki komunitas Sidoarjo Masa Kuno, diketahui PG Tanggulangin berdiri pada 1835.

"Sudah lama kosong ini, *sempet* dibuka buat foto-foto *prewed*, akhirnya ditutup lagi," ungkap Samsul, 60, warga sekitar. Kendati dulu merupakan pabrik pengolahan tebu, tak ada sisa alat berat dan mesin di PG Tanggulangin.

Pegiat sejarah Sidoarjo Masa Kuno Agung Pribadi mengatakan bahwa dari arsip dan almanak sisa-sisa peninggalan Belanda, diketahui pemilik awal PG Tanggulangin adalah seorang saudagar Tionghoa.

"Dulu yang punya awal itu Han Tiau-w Kie," ungkapnya. Pendirian PG Tanggulangin bersamaan dengan pembangunan PG Ketabang oleh adik Han Tiau-w Kie, yaitu Han Tiau-w Hien.

Kejayaan PG Tanggulangin tiba-tiba berhenti sekitar 1934. Hampir sama dengan pabrik gula lainnya di Sidoarjo, berhentinya PG Tanggulangin disebabkan krisis malaise atau penurunan ekonomi dunia saat itu. (eza/c7/any)

Jawa Pos

Drum Band SMK Antartika 2 Sidoarjo

Siap Mendulang Prestasi di Porprov

Menjadi tuan rumah dalam ajang Porprov, tim drum band SMK Antartika 2 Sidoarjo sedang bersiap-siap. Tujuannya untuk mendulang prestasi setinggi-tingginya.

ANNISA FIRDAUSI, Wartawan Radar Sidoarjo

AGUS MUJIANTO, salah satu pelatih tim drum band SMK Antartika 2 Sidoarjo siap memimpin timnya dalam mengikuti ajang Porprov tahun ini. Sebelumnya, tim tersebut berhasil meraih prestasi gemilang pada dua Porprov sebelumnya.

Porprov pertama pada 2019, tim drum band SMK Antartika 2 menghadapi kendala dalam persiapan karena kurangnya waktu latihan. Namun, mereka memanfaatkan

kesempatan tersebut untuk mencari pengalaman berharga dan memperluas wawasan mereka dalam dunia drum band.

Pada Porprov kedua yang diadakan di Jember, tim drum band SMK Antartika 2 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dengan persiapan yang lebih matang selama satu bulan penuh, mereka berhasil meraih medali perak dan perunggu dalam kompetisi tersebut.

● Ke Halaman 10



FOKUS: Atlet drum band SMK Antartika 2 Sidoarjo saat latihan fisik untuk persiapan Porprov.



Siap Mendulang...

"Prestasi ini memotivasi mereka untuk semakin berjuang dan meningkatkan persiapan tim saat ini," katanya.

Meski waktu persiapan terbatas, tim drum band SMK Antartika 2 tidak patah semangat. Saat ini, terdapat 12 atlet yang tetap bertahan, dan pelatih sedang mencari tambahan 11 orang lagi untuk memperkuat kekuatan mereka.

Proses perekrutan dan persiapan akan dilakukan secara bertahap mulai Maret hingga Agustus.

Meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, tim bertekad untuk tampil sebagai tuan rumah yang terbaik dalam Porprov yang akan diadakan pada 25 hingga 30 Agustus mendatang.

Agus menjelaskan, drum band SMK

Antartika 2 telah membangun marching band mereka sejak 10 tahun yang lalu. Dengan berbagai tahapan persiapan yang intensif.

Dalam persiapan, mereka melaksanakan latihan dua hari dalam seminggu di tahap awal. Namun, menjelang Porprov, frekuensi latihan meningkat menjadi empat hingga lima kali dalam seminggu.

"Bahkan mendekati ajang kompetisi, mereka melaksanakan latihan setiap hari untuk mempersiapkan fisik, fundamental, dan teknik yang diperlukan," imbuh Agus.

Tim drum band SMK Antartika 2 terdiri dari 22 atlet utama dan satu cadangan yang siap utama dan satu cadangan yang siap dalam lomba dan kompetisi. Agus Mujiyanto, sebagai salah satu pelatih yang memimpin tim ini, bekerja sama dengan beberapa pelatih lainnya seperti

Haryono, Adam, Harahap, Tera, Wawan, dan Syaifuddin untuk mengasah keterampilan atlet-atletnya.

Selain fokus pada persiapan fisik dan teknik, Agus juga menekankan pentingnya moralitas dan etika dalam pergaulan. Dia berharap

agar para siswa tidak terjerumus dalam pergaulan yang tidak diinginkan, melainkan lebih memilih untuk mengikuti kegiatan-kegiatan positif yang dapat membantu dalam pembentukan karakter mereka.

Dengan semangat dan tekad yang

tinggi, tim drum band SMK Antartika 2 Sidoarjo siap untuk menghadapi Porprov ketiga. Diharapkan mereka dapat mengukir prestasi gemilang dan menginspirasi generasi muda untuk mengikuti kegiatan yang positif dan berprestasi. (*/vga)



